

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, dengan lokasi penelitian di MAN 2 Model Banjarmasin, suatu tempat yang dipilih untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi dilokasi tersebut.¹

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.²

B. Desain (Metode) Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu *Quasi Experimental* (eksperimen Semu).³ Pada eksperimen semu pengontrolan variabel hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang dipandang paling dominan, variabel yang dimaksud adalah nilai pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁴

¹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: rineka cipta, 2011), h. 96

²Beni Ahmad saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 128

³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan (kompetensi dan praktiknya)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 180-182

⁴Nana Syaodih Sukmadinato, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 59

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-posttest control group design*. Desain ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas yang akan diberi perlakuan sebagai kelompok eksperimen dan kelas pembanding sebagai kelompok kontrol. Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal, selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai pos test.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI di MAN 2 MODEL Banjarmasin yang terdiri dari 11 kelas dengan 3 jurusan (IIS, IKA, dan MIA) serta jumlah keseluruhan siswa 400 orang.

Tabel. 3.1. Populasi Siswa Kelas XI

KELAS	JUMLAH SISWA
XI IIS 1	39
XI IIS 2	39
XI IKA 1	37
XI IKA 2	38
XI IKA 3	35
XI MIA 1	38
XI MIA 2	35
XI MIA 3	36
XI MIA 4	34
XI MIA 5	33
XI MIA 6	33
JUMLAH	400

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 130

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Yaitu pengambilan sampel tidak secara random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu. Pertimbangan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan atas kesamaan guru yang mengajar, kesamaan tujuan dari materi fikih yang diajarkan, dan jumlah siswa yang terdapat pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang tidak jauh berbeda.

Berdasarkan pertimbangan ini kelas yang terpilih menjadi sampel adalah kelas XI MIA 5 sebagai kelas kontrol dan XI MIA 6 sebagai kelas eksperimen.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang:

1. Data pokok
 - a. Data yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.
 - b. Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS.

- c. Data yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dan hasil belajar siswa pada kelas kontrol dalam pembelajaran fikih yang diajar dengan hanya menggunakan pembelajaran konvensional.
2. Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu terdiri dari:
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin.
 - b. Visi, misi dan tujuan MAN 2 Model Banjarmasin.
 - c. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin.
 - d. Keadaan guru, tata usaha dan siswa di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang disebutkan diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

3. Responden, yaitu siswa kelas XI MIA 5 dan siswa kelas XI MIA 6 di MAN 2 Model Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
4. Informan, yaitu kepala madrasah, guru yang mengajar dikelas kontrol dan eksperimen, serta staf tata usaha di MAN 2 Model Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Test

Test digunakan untuk mengetahui hasil belajar dari penerapan model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction*) dalam pembelajaran fikih dan hasil belajar penggunaan model pembelajaran konvensional pada kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin. Test pada metode eksperimen ini menggunakan dua jenis tes yaitu pre-test dan pos-test. Pada tahap pretest kedua kelas tidak diberikan perlakuan dan setelah itu guru memberikan pertanyaan. Sedangkan pada tahap posttest guru memberikan pertanyaan setelah salah satu kelas yaitu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model ARIAS pada saat pembelajaran.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini digunakan dengan tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden dan informan untuk menggali data tentang MAN 2 Model Banjarmasin.

3. Observasi

Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang menunjang deskripsi lokasi penelitian, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa serta jadwal belajar.

4. Dokumenter

Teknik dokumenter digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dari dokumen atau catatan-catatan berupa keadaan

sekolah, guru, siswa, gambaran umum lokasi penelitian dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.2. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok meliputi: 1. Kemampuan awal siswa (pre-test) di kelas eksperimen dan di kelas kontrol 2. Respon Siswa dan Hasil belajar siswa (Post-Test) pada kelas eksperimen dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan model ARIAS (<i>assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction</i>) 3. Hasil belajar siswa (post-test) pada kelas kontrol dalam pembelajaran fikih dengan hanya menggunakan pembelajaran konvensional	Responden Responden Responden	Tes Tes, Angket Tes
2	Data Penunjang meliputi: - Sejarah Singkat Berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin. - Visi, misi dan tujuan MAN 2 Model Banjarmasin. - Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin. - Jumlah guru, tata usaha dan siswa.	Informan	Wawancara, Dokumenter, Observasi

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pokok pada penelitian ini berupa tes, yang dalam penyusunannya perlu diperhatikan beberapa hal yaitu:

1. Soal mengacu pada kurikulum 2013
2. Penilaian dilihat dari aspek kognitif.
3. Butir-butir soal berbentuk essay.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah tahap analisis data, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu hasil belajar siswa.

1. Kriteria Penilaian

Tabel. 3.3. Pencapaian Nilai Siswa

No.	Nilai	Keterangan
1.	0 – 50	Sangat Kurang
2.	$\leq 51 - 59,5$	Kurang
3.	$\leq 60 - 69,5$	Cukup
4.	$\leq 70 - 80,5$	Baik
5.	$\leq 81 - 90,5$	Sangat Baik
6.	$\leq 91 - 100$	Memuaskan

Tabel. 3.4. Kriteria Penilaian Persoal

No.	Kriteria Penilaian	Skor	Keterangan
1.	Ketepatan Jawaban	6	Apabila siswa dapat menjawab dengan tepat.
2.	Kepahaman Siswa	Lihat Tabel 3.5	Apabila siswa dapat menjelaskan dengan baik, maka skor maksimal 9. Lihat tabel 3.5!
3.	Kerapian Tulisan	Lihat Tabel 3.6	Lihat Tabel 3.6!

Tabel. 3.5. Kriteria Penilaian Kepahaman Siswa untuk Persoal

No.	Nilai	Keterangan
1.	9-7	Sangat Baik
2.	6-5	Baik
3.	4-3	Cukup
4.	2-1	Kurang

**Catatan : Pemberian nilai/skor dari setiap soal sesuai dengan kriteria penilaian dan kephahaman siswa dalam menjawab soal.*

Tabel. 3.6. Kriteria Penilaian Kerapian Tulisan Siswa untuk Persoal

No.	Nilai	Keterangan
1.	5-4	Baik
2.	3-1	Cukup

**Catatan : Pemberian nilai/skor dari setiap soal sesuai dengan kriteria penilaian dan tulisan siswa dalam menjawab soal*

2. Uji Normalitas dan Homogenitas

- a. Uji Normalitas, merupakan uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistic parametric (statistik inferensial). Apabila $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ (tabel liliefors) maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.
- b. Uji Homogenitas, merupakan pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak. Dikatakan homogen apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

3. Menghitung t_{test} dari Nilai Pretest dan Post Test

- a. Menghitung “t” test dari nilai *pretes* di kelas kontrol dan *pretes* di kelas eksperimen. Langkah-langkahnya:
 - 1) Menghitung $SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$
 - 2) Menghitung SE_{M1-M2} dengan rumus: $SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{MX}^2 + SE_{MY}^2}$
 - 3) Untuk menghitung $t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$
- b. Menghitung “t” test dari nilai *pretest* dan *post test* di kelas eksperimen. Langkah-langkahnya :
 - 1) Mencari “Mean D” = $MD = \frac{\sum D}{N}$

$$2) \text{ Mencari } SD_D = \sqrt{\frac{ED^2}{N} - \left(\frac{\sum D^2}{N}\right)}$$

$$3) \text{ Menghitung } SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$4) \text{ Menghitung } t = \frac{MD}{SE_{MD}}$$

c. Menghitung test “t” dari nilai *post test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Langkah – langkahnya :

$$1) \text{ Menghitung } SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

2) Menghitung SE_{M1-M2} dengan rumus: SE_{M1-M2}

$$= \sqrt{SE_{MX}^2 + SE_{MY}^2}$$

3) Untuk menghitung $t_o = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$ ⁶

H. Analisis Efektivitas Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran fikih dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction*) akan dianalisis berdasarkan dua kriteria berikut:

1. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Data tentang respon siswa diperoleh dari angket yang merupakan penjabaran dari indikator komponen model pembelajaran ARIAS yang kemudian dianalisis dengan mencari persentase jawaban keseluruhan siswa

⁶Zen Amiruddin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 242-245

untuk tiap item pernyataan dalam angket. Persentasi respon siswa dihitung

$$\text{dengan rumus: } P = \frac{\text{TotalSkor}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentasi

Total Skor = Jumlah skor per item angket

n = (skor tertinggi angket × jumlah siswa yang mengisi angket)⁷

Tabel. 3.7. Kriteria Penilaian Persentasi Respon Siswa

No.	Interval Persentasi	Keterangan
1.	0-28%	Tidak Positif
2.	29%-56%	Positif
3.	57%-84%	Sangat Positif

*Catatan : Interval persentasi ditentukan berdasarkan nilai terendah sampai nilai tertinggi dari skor angket.

Dalam penelitian ini, angket respon siswa hanya diberikan untuk kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan saja, karena yang ingin diketahui adalah respon siswa terhadap model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dan untuk mengetahui apakah guru sudah menerapkan model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relevance, Interest, Assessment, Satisfaction*) dengan tepat sesuai dengan komponen-komponennya.

2. Ketuntasan Hasil Belajar Secara Klasikal

Data hasil belajar siswa dapat dilihat apakah hasil belajar suatu kelas mencapai ketuntasan belajar yang klasikal, jika hasil belajar siswa lebih banyak berada di atas KKM mata pelajaran fikih yaitu ≥ 70 , yang mana KKM

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 93

tersebut sudah ditentukan oleh pihak madrasah tempat penelitian berlangsung, yakni MAN 2 Model Banjarmasin.

Sedangkan ketuntasan belajar suatu kelas dapat dicapai bila terdapat $\geq 75\%$ siswa telah tuntas belajar pada kelas tersebut:

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum n_{\geq 70}}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum n_{\geq 70}$ = Banyaknya siswa dengan skor ≥ 70

n = Jumlah seluruh siswa

Pada penelitian ini kedua kelas yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS (*assurance, relevance, interest, assessment, and satisfaction*) dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional akan dilihat ketuntasan belajarnya masing-masing setelah mendapatkan hasil belajar dari tes akhir.

I. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap perencanaan

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala madrasah, dewan guru, khususnya guru bidang studi fikih di MAN 2 Model Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal.
- b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru fikih untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Melakukan uji coba instrumen apakah valid, reliabel, daya pembeda dan tingkat kesukaran.
- e. Menyusun materi pelajaran yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen
- f. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal latihan, soal tes akhir, pedoman wawancara dan observasi.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan riset
- b. Melaksanakan tes akhir terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai jadwal yang telah ditentukan
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan
- d. Melakukan analisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi, diperbaiki dan disetujui.
- c. Diujikan pada munaqasah skripsi.